

SKRIPSI

**Analisis Dampak Konvergensi IFRS terhadap Pemeriksaan
Laporan Keuangan Berdasarkan Aspek Pengungkapan
Informatif dalam Laporan Keuangan**



Disusun oleh:

Karina Safitri

12.09.0666

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS DAMPAK KONVERGENSI IFRS
TERHADAP PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMATIF
DALAM LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

Karina Safitri

12.09.0666

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS DAMPAK KONVERGENSI IFRS TERHADAP PEMERIKSAAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ASPEK PENGUNGKAPAN
INFORMATIF DALAM LAPORAN KEUANGAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KARINA SAFITRI

12090666

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal **27 MAY 2013**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA : _____
2. Drs. Marbudy Tyas Widodo., MM., Ak : _____
3. Valentina Sri Sumardiyanti, SE., Msi : _____

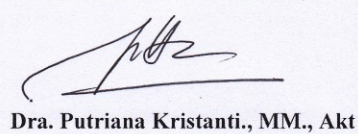
31 MAY 2013
Yogyakarta,

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi,


Dr. Suggih Santoso, MM


Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

ANALISIS DAMPAK KONVERGENSI IFRS TERHADAP PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMATIF DALAM LAPORAN KEUANGAN.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, Mei 2013



12.09.0666

HALAMAN MOTTO

“The Faith That I Made In Believing God Has Nothing To Do With The Truth”.

(Dong Yong Bae)

“Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam Kesusakan, dan Bertekunlah Dalam Doa”.

(Rm.12:12)

Jika kita tidak suka dengan apa yang terjadi dalam hidup ini. Kita hanya perlu merubah kesadaran (pikiran dan perasaan) kita, maka dunia akan berubah untuk kita!” (Lester Levenson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Untuk;

Orang-Orang Yang Berharga di Hidupku

- ♥ *My Lord Jesus Crist, Thank you for everything*
- ♥ *Bapak & mamaku Terima Kasih Untuk semuanya*
- ♥ *Adik-adikku , Gaby & Sammy*
- ♥ *Agustinus Antya Aruna, yang selalu memotivasiku*
- ♥ *Mama, Papa (Alm), Mas Yoshi, Mbak Lila (Alm), Thomas*

Orang – Orang Yang Berjasa Dalam Hidupku

- ♥ *Bapak Marbudyo Tyas Widodo, Drs., MM., Ak*
- ♥ *Bapak Hasyim dan Ibu Ani Djoyohadikusumo*
- ♥ *Pakde Sapto dan Bude Ani, Mas Dimas & mbak Putri*
- ♥ *Teman –Temanku Semua*
- ♥ *Saudara- saudaraku*

~ Terima Kasih Atas segala yang Telah Kalian Berikan Kepadaku ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Konvergensi IFRS terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan Berdasarkan Aspek Pengungkapan Informatif dalam Laporan Keuangan.**

Skripsi ini disusun sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam proses penulisan Laporan ini, banyak pihak yang berperan, baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yesus Kristus, yang telah menyertai dan memberikan kemampuan, semangat, dan berkat-Nya selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Akt. Selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan. Terima kasih banyak atas semua bantuannya dalam penulisan skripsi ini,
3. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. Selaku Wakil Dekan Program Studi Akuntansi.
4. Para Dosen dan Staf Pengajar lainnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk dibangku perkuliahan.

5. Bapak Hasyim dan Ibu Ani Djoyohadikusumo yang telah memberikan beasiswa kepadaku untuk kuliah di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis UKDW Yogyakarta.
6. Keluargaku tercinta, Bapak, Mama, Papa (Alm), Mama, Mas Yosi, Mbak Lila (alm), Tomas, Bude, Pakde dan Saudara-saudaraku yang memberikan semangat dan doa serta dukungan penuh kepadaku.
7. Agustinus Antya Aruna yang selalu memotivasiku.
8. Keluarga besar Humas dan Admisi UKDW atas dukungan, doa, serta motivasinya.
9. Temanku, Vany, Sondang, Vivi, Selvi, Shinta, Topan, Septa, Vanessa, Giovanni, Nopi, Dhena, Reni. Terima Kasih atas doanya selama ini.
10. Teman-temanku Akuntansi 2009, serta teman-temanku lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah mendukung saya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2013

Penulis,

Karina Safitri

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 7 |
| 1.4 Kontribusi penelitian | 7 |
| 1.5 Batasan penelitian..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA | |
| 2.1 Pengertian auditing..... | 10 |
| 2.2 Standar audit..... | 10 |
| 2.3 Standar akuntansi keuangan di Indonesia..... | 13 |
| 2.4 IFRS (<i>International Financial Reporting Standard</i>) | 15 |
| 2.5 Laporan keuangan..... | 18 |
| 2.6 Pengungkapan dalam laporan keuangan..... | 19 |
| 2.7 Teori regulasi..... | 33 |
| 2.8 Kerangka berpikir | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan sumber data penelitian | 36 |
| 3.2 Design Penelitian | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3 Pengumpulan data..... | 38 |
| 3.4 Teknik analisis data | 38 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| 4.1 Perbedaan pengungkapan dalam SAK IFRS dan SAK sebelum IFRS..... | 42 |
| 4.1.1 Perbedaan pengungkapan karakteristik penyajian laporan keuangan | 42 |
| 4.1.2 Perbedaan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan | 45 |
| 4.1.3 Perbedaan pengungkapan dalam laporan laba rugi komprehensif..... | 50 |
| 4.1.4 Perbedaan pengungkapan dalam laporan arus kas | 55 |
| 4.1.5 Perbedaan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan | 58 |
| 4.1.6 Perbedaan pengungkapan pada laporan konsolidasian | 59 |
| 4.1.7 Perbedaan pengungkapan mengenai pihak-pihak yang berelasi | 60 |
| 4.1.8 Perbedaan pengungkapan mengenai perubahan setelah periode pelaporan | 61 |
| 4.1.9 Perbedaan pengungkapan dalam perubahan kebijakan akuntansi | 62 |
| 4.1.10 Perbedaan pengungkapan pada pajak penghasilan..... | 63 |
| 4.1.11 Perbedaan pengungkapan pada penilaian aset | 63 |
| 4.1.12 Perbedaan pengungkapan pada persediaan | 64 |
| 4.1.13 Perbedaan pengungkapan pada pendapatan..... | 64 |
| 4.2 Analisis perbedaan pengungkapan | 64 |
| 4.3 Analisis dampak konvergensi IFRS terhadap standar pelaporan pemeriksaan laporan keuangan..... | 70 |
| 4.3.1 Dampak terhadap kesesuaian dengan standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan..... | 72 |
| 4.3.2 Dampak terhadap konsistensi penerapan standar akuntansi dalam penyajian laporan keuangan | <u>74</u> |
| 4.3.3 Dampak terhadap kecukupan pengungkapan informatif dalam laporan keuangan . | 76 |
| 4.3.4 Dampak terhadap pertimbangan pemberian opini audit | 77 |
| 4.4 Summary | 74 |
| BAB V KESIMPULAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 84 |
| 5.2 Keterbatasan | 85 |
| 5.3 Saran | 86 |
| 5.4 Implikasi..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN..... | 91 |

©UKDW

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| TABEL 2.1 IFRS | 16 |
| TABEL 2.2 IFRS LANJUTAN | 17 |
| TABEL 2.3 Perbedaan pengungkapan kerangka konseptual..... | 21 |
| TABEL 2.4 Perbedaan Pengungkapan Persediaan | 23 |
| TABEL 2.5 Perbedaan pengungkapan pada laporan posisi keuangan..... | 23 |
| TABEL 2.6 Perbedaan pengungkapan pada laporan arus kas | 25 |
| TABEL 2.7 Perbedaan pengungkapan pada pendapatan..... | 25 |
| TABEL 2.8 Perbedaan pengungkapan pada penilaian aset | 26 |
| TABEL 2.9 Perbedaan pengungkapan pada laporan konsolidasian | 27 |
| TABEL 2.10 Perbedaan pengungkapan pada pajak penghasilan | 28 |
| TABEL 2.11 Perbedaan pengungkapan pada laporan laba rugi | 29 |
| TABEL 2.12 Perbedaan pengungkapan pada peristiwa setelah tanggal pelaporan..... | 31 |
| TABEL 2.13 Perbedaan pengungkapan pada perubahan kebijakan akuntansi..... | 32 |
| TABEL 4.1 Ringkasan hasil analisis dan pembahasan..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| GAMBAR 2.1 Model kerangka berpikir | 34 |
| GAMBAR 3.1 Kerangka design penelitian | 37 |
| GAMBAR 4.1 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan keuangan PT.Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2010 sebelum IFRS..... | 44 |
| GAMBAR 4.2 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan keuangan PT.Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2012 sesudah IFRS | 45 |
| GAMBAR 4.3 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan posisi keuangan PT.Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2010 sebelum IFRS | 48 |
| GAMBAR 4.4 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan posisi keuangan PT.Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2012 sesudah IFRS | 49 |
| GAMBAR 4.5 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan laba rugi PT. Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2010 sebelum IFRS..... | 53 |
| GAMBAR 4.6 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan laba rugi komprehensif PT. Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2012 sesudah IFRS | 54 |
| GAMBAR 4.7 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan arus kas PT. Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2010 sebelum IFRS..... | 56 |
| GAMBAR 4.8 Tampilan perbedaan komponen dalam laporan arus kas PT. Gajah Tunggal.Tbk Tahun 2010 sesudah IFRS | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|-----|
| LAMPIRAN 1 Perbedaan pengungkapan dalam SAK sebelum IFRS(revisi 1994-2008) dan SAK sesudah IFRS (revisi 2009-2012)..... | 92 |
| LAMPIRAN 2 Laporan keuangan PT. Gajah Tunggal.Tbk untuk tahun yang berakhir 2010 dan 2012..... | 111 |

©UKDW

ABSTRAK

Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai salah satu output utama. Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Standar akuntansi keuangan saat ini mengadopsi IFRS (*international financial reporting standard*) sehingga menimbulkan beberapa perbedaan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini berdampak pada auditing sebagai proses dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk memberikan analisis mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan aspek pengungkapan informatif yang terdapat dalam laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi eksploratif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan cara studi literatur dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis perbedaan pengungkapan dalam SAK sebelum dan sesudah IFRS serta bagaimana dampaknya terhadap pemeriksaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konvergensi IFRS memiliki dampak pada standar pelaporan pemeriksaan yaitu dalam pemberian opini audit, auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam serta kemampuan *professional judgement* dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Auditor harus lebih melihat kedalam informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: konvergensi IFRS, pemeriksaan laporan keuangan, pengungkapan informatif, opin audit, *professional judgement*.

ABSTRAK

Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai salah satu output utama. Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Standar akuntansi keuangan saat ini mengadopsi IFRS (*international financial reporting standard*) sehingga menimbulkan beberapa perbedaan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini berdampak pada auditing sebagai proses dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk memberikan analisis mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan aspek pengungkapan informatif yang terdapat dalam laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi eksploratif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan cara studi literatur dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis perbedaan pengungkapan dalam SAK sebelum dan sesudah IFRS serta bagaimana dampaknya terhadap pemeriksaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konvergensi IFRS memiliki dampak pada standar pelaporan pemeriksaan yaitu dalam pemberian opini audit, auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam serta kemampuan *professional judgement* dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Auditor harus lebih melihat kedalam informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: konvergensi IFRS, pemeriksaan laporan keuangan, pengungkapan informatif, opin audit, *professional judgement*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai salah satu output utama. Akuntansi berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas yang akan digunakan oleh *stakeholder* sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup entitas. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen keuangan yang penting bagi perusahaan. Akuntansi berkembang di berbagai negara sesuai dengan kondisi lingkungan negara tersebut yang meliputi antara lain kondisi ekonomi, aktivitas bisnis, dan kondisi sosial. Seiring dengan berkembangnya aktivitas bisnis yang diikuti dengan makin banyaknya *Multi National Corporation* (MNC) beroperasi di berbagai negara dengan berbagai macam standar pelaporan keuangan yang mengakibatkan adanya praktik akuntansi yang berbeda di setiap negara tersebut. Hal ini menimbulkan suatu kesulitan bagi investor dalam memahami laporan keuangan.

Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu standar akuntansi yang berkualitas untuk

pengembangan kualitas struktur pelaporan keuangan global yang berkualitas. Standar akuntansi yang berkualitas terdiri dari prinsip-prinsip komprehensif yang netral, konsisten, sebanding, relevan dan dapat diandalkan yang berguna bagi investor, kreditor dan pihak lain untuk membuat keputusan alokasi modal (SEC, 2000, dalam Roberts, *et al.* 2005). Permasalahan akan kebutuhan standar yang berkualitas tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang berdasar atas adanya peningkatan kualitas akuntansi dan keseragaman standar internasional. Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengindikasikan bahwa pengadopsian IFRS umumnya mampu meningkatkan kualitas standar akuntansi di sebagian besar negara (Chen *et al.*, 2010).

IASB atau *International Accounting Standar Board* mengeluarkan sebuah standar akuntansi internasional yaitu *International Financial Report Standard* (IFRS). IFRS kemudian dijadikan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan di berbagai negara. Indonesia direncanakan akan mengadopsi penuh IFRS pada tahun 2012 dan wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik.

Indonesia sendiri memiliki tiga pilar standar akuntansi yang berlaku, ketiga standar tersebut antara lain: SAK IFRS, SAK ETAP, dan SAK S'YARIAH. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 19 Mei 2009 telah disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Hal utama yang mendasari pengesahan SAK ETAP yaitu adanya konvergensi standar akuntansi keuangan dengan IFRS, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih kompleks dan banyak menggunakan *fair value* dan *professional judgment*. Terkait dengan proses kovergensi IFRS ke dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia saat ini maka ini juga berpengaruh terhadap proses pemeriksaan laporan keuangan. Menurut William C. Boyton, Raymond N Johnson dan Walter G. Kell yang diterjemahkan oleh Budi (2003,7). Definisi auditing adalah:

Auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan criteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya pemeriksaan atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia. Dalam melaksanakan suatu proses pemeriksaan akuntansi pemeriksa (*Auditor*) berdasarkan pada standar pelaksanaan audit atas laporan keuangan (SPAP), yang dirinci dalam pernyataan standar audit. Standar auditing adalah sepuluh standar yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar auditing merupakan pedoman

audit atas laporan keuangan historis. Standar pelaporan merupakan standar yang menjadi fokus dalam penelitian ini, standar pelaporan merupakan standar yang berisi tentang bagaimana seorang *auditor* dalam menyampaikan laporan atas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.

Standar pelaporan terdiri atas empat bagian yaitu, laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya, pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor, laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Standar pelaporan adalah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material, diantaranya bentuk, susunan, dan isi

laporan keuangan serta kelengkapan catatan atas laporan keuangan. Auditor harus selalu mempertimbangkan apakah masih terdapat hal-hal tertentu yang harus diungkapkan sehubungan dengan keadaan dan fakta yang diketahuinya pada saat audit. Dalam mempertimbangkan cukup atau tidaknya pengungkapan, auditor menggunakan informasi yang diterima dari kliennya atas dasar kepercayaan bahwa auditor akan merahasiakan informasi tersebut.

Pengungkapan wajib merupakan hal yang penting bagi perusahaan baik dalam sektor jasa, dagang maupun manufaktur yang berguna bagi investor sebagai salah satu sumber informasi yang akan digunakan untuk menanamkan modalnya (Haryono, 2006). Perkembangan ini membuat Perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dari kreditor dan investor. Untuk melindungi kepentingan *stakeholders* ini diperlukan adanya peraturan tentang pengungkapan wajib dalam laporan keuangan karena tanpa peraturan ini dapat membuat perusahaan menyembunyikan informasi penting yang seharusnya diungkapkan. Standar keuangan berbasis IFRS ini mengharuskan untuk diadakannya pengungkapan (*disclosure*) secara lebih banyak dan detail. Pengungkapan dan penyajian informasi merupakan suatu upaya fundamental untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan. Dalam pengungkapan dan penyajian informasi tersebut dibutuhkan sebuah aturan atau standar. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang

didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan (Belkaoui, 2006, dalam Chariri dan Kusuma, 2010).

Penelitian ini ditujukan untuk mengisi literatur yang ada dalam menjelaskan dampak adanya standar akuntansi secara spesifik dalam laporan keuangan (*financial statement*) terkait dengan pemeriksaan atas laporan keuangan. Penelitian ini lebih dikhususkan pada penerapan SAK IFRS (SAK revisi 2009-2012) dan SAK sebelum menggunakan IFRS (SAK 1994-sebelum 2009). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Dampak konvergensi IFRS terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan Berdasarkan Aspek Pengungkapan Informatif dalam Laporan Keuangan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah” Bagaimana penerapan pemeriksaan (*Auditing*) atas laporan keuangan yang menggunakan standar akuntansi keuangan?”.

Rumusan masalah ini akan dikaji berdasar atas data sekunder yakni buku, literatur, artikel, makalah yang terkait dengan topik penelitian. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan studi eksploratif atas perbedaan pengungkapan dalam penyajian laporan keuangan menurut SAK sebelum *adoption* IFRS (SAK revisi 1994-sebelum 2009) dengan pengungkapan dalam penyajian laporan keuangan menurut SAK IFRS (SAK revisi 2009-

2012). Fokus dari rumusan masalah penelitian ini adalah pada standar pelaporan dalam pemeriksaan laporan keuangan. Sesuai dengan perumusan tersebut maka rumusan penelitian dijabarkan dengan pertanyaan :

1. Apakah perbedaan aspek pengungkapan dalam penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?
2. Apakah dampak konvergensi IFRS terhadap standar pelaporan pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan aspek pengungkapan informatif dalam laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada sebelumnya maka penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk memberikan gambaran, penjelasan dan analisis mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan aspek pengungkapan informatif yang terdapat dalam laporan keuangan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pembaca

- Sebagai sumber informasi mengenai perkembangan standar-standar akuntansi yang berlaku di Indonesia baik standar akuntansi keuangan maupun standar pemeriksaan.
- Menambah pengetahuan mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan.

2. Bagi Penulis

Melakukan *Link and Match* antara teori yang diperoleh dengan praktek akuntansi.

3. Bagi Dunia Akademisi

- Memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi, terutama mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan.
- Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan pengauditan terkait dengan konvergensi IFRS terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada menjelaskan bagaimana dampak konvergensi IFRS terhadap standar pelaporan pemeriksaan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan pengungkapan atas informasi yang terdapat laporan keuangan yang

menggunakan SAK sebelum IFRS (SAK revisi 1994) dan laporan keuangan yang sudah menggunakan SAK IFRS (SAK revisi 2009).

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan dan penyajian informasi dalam Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang sudah mengadopsi IFRS yaitu SAK revisi 2009 mengharuskan lebih banyak pengungkapan (*Full disclosure*) yang disajikan dalam laporan keuangan baik itu dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, atau catatan atas laporan keuangan. Banyaknya pengungkapan seperti pada laporan laba rugi komprehensif yang mengungkapkan mengenai adanya pendapatn koprehensif dan perubahan beberapa istilah serta metode pengukuran.
2. Dampak konvergensi IFRS terhadap standar pelaporan pemeriksaan laporan keuangan yaitu, SAK IFRS yang berbasis *principle based*, *fair value*, dan *full disclosure* mengakibatkan seorang auditor sebelum melaksanakan pekerjaannya harus mempunyai pemahaman mengenai SAK IFRS. Terkait dengan pemberian opini auditnya, auditor saat ini harus lebih banyak melihat dalam pengungkapan yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan seperti penggunaan SAK yang efektif

berlaku dalam penyajian laporan keuangan, kekonsistenan dalam penerapan kebijakan akuntansi, pengungkapan atas kebijakan akuntansi yang digunakan yang meliputi penggunaan metode pengukuran, dasar pengakuan dan klasifikasi penyajian laporan keuangan. Selain itu, auditor juga harus memiliki kemampuan penilai (*professional adjustment*) terhadap transaksi yang terjadi di dalam entitas untuk proses pelaksanaan pemeriksaan sebelum akhirnya memberikan opini auditnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan peneliti dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksploratif dimana informasi yang dibutuhkan masih terbatas sehingga membutuhkan lebih banyak informasi mengenai pengaruh kovergensi IFRS ke dalam standar akuntansi keuangan terhadap pemeriksaan.
2. Penelitian ini hanya sebatas membahas dampak konvergensi IFRS secara luas dalam pemeriksaan laporan keuangan, yang dilihat dari segi pengungkapan informatif dalam penyajian laporan keuangan kaitannya dengan standar pelaporan dalam audit. Untuk itu, dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan detail

mengenai dampak konvergensi IFRS dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk membahas dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan laporan keuangan secara lebih mendalam dengan lebih terfokus dalam satu komponen dalam laporan keuangan misalnya aset tetap, instrument keuangan, persediaan dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan dasar pengukuran dan alat analisis untuk menentukan dampak konvergensi IFRS terhadap pemeriksaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada auditor terutama dalam menambah pemahaman mengenai pelaksanaan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konvergensi IFRS. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan dan memperkaya literatur akuntansi dan dapat menjadi masukan bagi pihak pihak yang berkepentingan. Disamping itu,

diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam proses pengembangan penelitian ini selanjutnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, Dito Cakti. 05 September 2012. *Dampak Konvergensi Ifrs Terhadap Kualitas Penyajian Pelaporan Keuangan*. ([Http://www.Jtanzilco.Com](http://www.Jtanzilco.Com), diakses 03 Maret 2013).
- Ankarath, Randakumar.,Kalpesh J.Mechta.,Dr T.P Gosh.2011.*Understanding IFRS Fundamentals*.Willey.
- Choi, Y. S., Lin, S., Walker, M., & Young, S. (2007). *Disagreement Over The Persistence Of Earnings Components: Evidence On The Properties Of Management-Specific Adjustments To GAAP Earnings*. *Review Of Accounting Studies*, 12, 595–622.
- Deloitte & Touche (2006), “*International Financial Reporting News – IASB News: Board And Trustee Appointments*”, Available At: (www.Iasplus.Com/Iasplus/Iasp0601global.Pdf. Diakses 05 Mei 2013).
- Fathin, Khairunnisa. 2011. *International Financial Report Standard (IFRS)*. ([Http://Khairunnisafathin.Wordpress.Com](http://Khairunnisafathin.Wordpress.Com). Diakses 11 April 2013).
- Fitri, Sri Adella.2010. *Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Tesis diterbitkan. Sumatra Barat:Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Fitriani. 2001. *Signifikansi Perbedaan Tingkat Pengungkapan Wajib Dan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IV, Bandung.
- Gamayuni, Rindu Rika.(2009). *Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14, 153-166.
- Ghozali, Imam Dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi:laporan keuangan*. Edisi 1. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hendrawan, Ronny. 2011. *Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di Rsud Kota Semarang)*. UNDIP:Semarang.
- Hornrgren, Charles .T. dan Walter T.Harrison. 2007. *Accounting*. Edisi 7. Pearson Education.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Jusup, Haryono.2002..*Auditing*.Buku1.Yogyakarta:STIE YKPN.
- Jusup, Haryono.2002..*Auditing*.Buku2.Yogyakarta:STIE YKPN.
- Khasana, Yerry Pradini Danar Putri. 2011. *Kajian Literatur Analisis Perbedaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap), Standar Akuntansi Keuangan Umum (Sak Umum), Dan International Financial Reporting Standards (Ifrs)*.Univ Sebelas Maret.
- Kieso,Donald.E, Jerry J.Weygandt, dan Terry D.Warfield.2010..*Intermediate Accounting:IFRS*. Edition.Edisi 1. Volume I.John wiley&Sons.
- Kiswara, Endang. 1999. *Indikasi Keberadaan Unsur Manajemen Laba (Earnings Management): Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik* . Thesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.
- Mackenzie, Bruce.,Danie Coetsee.,Tapiwa Njikizana.,Raymond.c.,Blaise Colyvas. 2011. *Intrepretation and Aplication Of IFRS*.Willey
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS. Ratna Wardani. dan Araia Farahmita. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku1. Jakarta:Salemba Empat.
- Mstakimch. 2012. *Perbedaan antara Principal Base Dan Rule Base dalam PSAK dan IFRS*. ([Http://Mstakimch.Wordpress.Com](http://Mstakimch.Wordpress.Com). Diakses 04 Maret 2013).
- Natawidyana. 2008. *Standar Akuntansi internasional:Ifrs (International Financial Reporting Standard)*. ([Http://Id.Shvoong.Com](http://Id.Shvoong.Com). Diakses 05 Maret 2013).
- Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo. 1998. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Prayudiawan, Hepi. 28 April 2012. *PSAK 01 dan PSAK 02.Berbasis IFRS*. Diakses 01 Mei 2013.
- Rendi. 2012. *Sejarah Perumusan Standar Akuntansi Keuangan (Sak)*. ([Http://Rendiie.Blogspot.Com](http://Rendiie.Blogspot.Com). Diakses 10 April 2013).
- Retno. 2013. *Perbedaan Standar Akuntansi : FASB, PSAK, GAAP dan IFRS* ([Http://Tugasdanbelajar.Blogspot.Com](http://Tugasdanbelajar.Blogspot.Com). Diakses 20 Maret 2013).

- Reyhan. 2013. *Perbedaan Antara Sak IFRS, Sak US-GAAP Dan SAP*, ([Http://Reyhanaes.Blogspot.Com](http://Reyhanaes.Blogspot.Com). Diakses 20 Mei 2013).
- Riahi, Ahmed., Belkaoui.2006. *Accounting Theory*. Buku 1.Jakarta:Salemba Empat.
- Riahi, Ahmed., Belkaoui.2006. *Accounting Theory*. Buku 2.Jakarta:Salemba Empat.
- Sari, Vita Fitria.,Eddy R.Rasyid.,Firdaus. *Studi eksploratif terhadap laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan kabupaten/kota yang memperoleh opini wajar dengan pengecualian menggunakan content analysis*. Makalahnya disajikan dalam Sinposium Nasional Akuntansi XIII di Purwokerto,Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.2010.
- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Sekaran,Uma.2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1.Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran,Uma.2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2.Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Martah Helena Laura. 2012. *Perbedaan SAK DAN IFRS*, ([Http://Martahhelenalaurasiagian.Blogspot.Com](http://Martahhelenalaurasiagian.Blogspot.Com). Diakses 03 maret 2013).
- Simbolon, Harry Andrian.,SE.,M.Ak.,QIA.2011.*Perbedaan Kerangka Konseptual US GAAP dan IFRs*. ([Http://Akuntansibisnis.Wordpress.Com](http://Akuntansibisnis.Wordpress.Com). Diakses 04 maret 2013).
- Situmorang, Murni Ana Sulfia. 2011. *Transisi Menuju Ifrs Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI)*. Semarang:UNDIP.
- Soemarsono, S.R, 2004. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Edisi Kelima, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sunaryo,Tarko Cpa. 2011. *Psak 18 Revisi 2010 Dan Dampaknya Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun*. ([Http://iaiglobal.Com](http://iaiglobal.Com). Diakses 04 maret 2013).
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ke-3, BPFE, Yogyakarta.

Wandasari,Andini. 09 Oktober 2012. *Perbedaan International Financial Reporting standard dan Sak.* ([Http://Andiniwandasari.Blogspot.Com/](http://Andiniwandasari.Blogspot.Com/). Diakses 03 maret 2013).

William C.Boyton, Raymond N.2003. *Modern Auditing.* Jilid 1.Jakarta:Erlangga.

William C.Boyton, Raymond N.2003. *Modern Auditing.* Jilid 2.Jakarta:Erlangga.

William F.Messier,Jr, Steven M.Glover.dan Douglas F.Prawitt.2005. *Jasa Audit& Assurance: Pendekatan Sistematis.* Buku 1.Jakarta: Salemba Empat.

William F.Messier,Jr, Steven M.Glover.dan Douglas F.Prawitt.2005. *Jasa Audit& Assurance: Pendekatan Sistematis.* Buku 2.Jakarta: Salemba Empat.

©UKDW